

PENGARUH FAKTOR INTERNAL, FAKTOR EKSTERNAL DAN STRATEGI PEMBERIAN KREDIT TERHADAP *NON PERFORMING LOAN* PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

I Gusti Ayu Wika Dwi Aryanthi ⁽¹⁾

Rai Dwi Andayani W⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
 Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar, Bali
e-mail: aryanthi_ayu@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the effect of the application of effec internal Factor, external factor and strategy of loan on non performing loan at Bank Pembangunan Daerah Bali. This research was conducted at Bank Pembangunan Daerah Bali. The number of samples used is 98 people, with porpusive random sampling. The data collection is has been finished questionnaires. The analytical technique used is multiple linear regression. The results of hypothesis testing indicate that internal factor have a positive effect on non performing loan at Bank Pembangunan Daerah Bali. External factor have a positive effect on non performing loan at Bank Pembangunan Daerah Bali. There is positive impact of the lending strategy on non-performing loans at the BPD Bali.

Keywords: *Internal & External factor, Strategy, NPL*

PENDAHULUAN

Salah satu aspek guna memberi nilai kesehatan sebuah bank yakni secara mengamati rasio NPL (*non performing loan*). NPL di hitung dari total credit yang masuk golongan tidak lancar, digolongkan jumlah credit yang diberi. Menurut (Wirawan,2010:1), BI menentukan rasio maksimal 5% ,sehingga suatu bank dianggap gagal dalam penerapannya strategi penyerahan kredit yang baik jika rasio diatas 5%. Sejumlah usaha yang sudah dilaksanakan guna menghentikan dan memperkecil penurunan NPL yakni dengan memperhatikan faktor internal, faktor eksternal dan strategi pemberian credit.

Dalam menentukan strategi agar NPL pada keadaan yang baik, suatu bank perlu mengamati keadaan baik faktor dalam nasabah, yang mana dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data internal. Menurut Banin, 2014, demi terciptanya pemberian kredit yang efektif dan efisien, harus memperhatikan kondisi internal dari bank tersebut, seperti *character, capacity, capital, collateral, dan condition*)

Faktor luar yakni keadaan dimana meliputi dari *variable-variable* yang ada diluar perusahaan. Indikator faktor eksternal pada bank umumnya adalah perkembangan perekonomian dan faktor persaingan usaha. Faktor eksternal ini sering kali mempengaruhi kelancaran nasabah dalam kewajiabnnya membayar kredit sehingga mempengaruhi kondisi NPL.

Salah satu fungsi yang dipunyai oleh bank ialah strategi pemberian kredit, dan bila fungsi ini tidak dijalankan dengan optimal maka akan menyebabkan turunnya penghasilan sebuah bank ,Jika bertambah besar rasio NPL sebuah bank secara otomatis penghasilan dari bank tersebut akan berkurang, yang mana disebabkan oleh banyaknya dari debitur yang menunggak pembayaran kredit.

Dikatakan Efisien dan efektifnya dari strategi pemberiaan kredit tersebut jika kredit beserta sejumlah bunganya kembali tepat waktu sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Studi ini dijalankan pada Bank BPD(Pembangunan Daerah Bali), dimana pada kebijakan memelihara kestabilan (*NPL*) sering memperbandingkan faktor internal dan faktor eksternal nasabah serta strateginya yang ditarik pada pemberian kredit. Bersangkutan terhadap keadaan kredit dibawah ini disediakan data total kredit yang di salurkan pada Bank BPD dari tahun 2015-2020, dimana berdasarkan informasi kondisi kondisi kurang lancar, diragukan dan macet tahun 2015 adalah sebesar Rp. 3.681.868.922,00, tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi Rp. 4.729.018.247,00, tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi Rp.5.596.610.126,00, tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi Rp.6.678.904.418,00, selanjutnya tahun 2019 mengalami penurunan menjadi Rp.5.270.975.382,00 dan tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp. 3.946.222.497,00.

Kondisi jumlah kredit yang disalurkan dan kondisi kurang lancar, diragukan dan macet sangat mempengaruhi (*NPL*), dimana *NPL* dari *Bank PDB* tahun 2015-2020 mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya, khususnya tahun 2019 tingkat *NPL* 5,25% dan tahun 2020 tingkat *NPL* sebesar 5,76% over sasaran yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu 5%. Hal ini artinya terdapat permasalahan dalam strategi pemberian kredit, sehingga perlu mendapat perhatian agar perusahaan tidak mengalami kerugian kredit.

KAJIAN PUSTAKA

Kondisi internal yakni situasi yang ada di organisasi itu dan secara formal mempunyai implikasinya langsung dan khusus pada korporasi. Banin, (2014) menyatakan indikator faktor internal diukur berdasarkan tahap kesepakatan kredit, persyaratan penyerahan kredit, muatan *account officer*, fungsi manajemennya dan tahap penagihan kredit. Hasil studi ini sepadan terhadap Hasil studi (Suriya, 2015) membuktikan jika faktor internal bank dan internal debitur berpengaruh positif dan signifikan terhadap *NPL*.

H₁ : Faktor internal berpengaruh terhadap NPL pada Bank BPD

Lingkungan eksternal yakni keadaan di mana meliputi dari variabel yang adas diluar perusahaan. Rivai (2016:478) menyatakan indikator faktor eksternal pada Bank Pembangunan Daerah Bali antara lain faktor alam, perkembangan perekonomian dan faktor persaingan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Artini (2015) menunjukkan bahwa kondisi lingkungan eksternal LPD berpengaruh positif terhadap NPL LPD.

H₂ : Faktor eksternal berpengaruh terhadap NPL pada Bank BPD

Strategy penyerahan kredit yakni sebuah metode dan aturan yang secara langsung ataupun tidak langsung bisa memperkecil berbagai bentuk penyimpangan yang kemungkinan dapat membuat rugi korporasi. Menurut Banin (2014) indikator strategi pemberian kredit pada Bank Pembangunan Daerah Bali diukur berdasarkan taraf suku bunga kredit, jangka waktu kredit, jaminan kredit dan informasi/komunikasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian dari Pastini (2018) membuktikan jika strategi pemberian kredit memiliki dampak signifikan terhadap *NPL*.

H₃ : Strategi pemberian kredit berpengaruh terhadap NPL pada Bank Pembangunan Daerah Bali.

NPL yakni pembayaran yang gagal dari persetujuan yang diperoleh maka cenderung lama diperolehnya yang berakibat rugi. Menurut Fahmi (2016:26) indikator *NPL* pada Bank Pembangunan Daerah Bali berdasarkan : kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet. *NPL* di hitung berlandaskan perbandingan antara total kredit yang terkendala daripada jumlah kredit. Dan Dapat dirumuskan rasio merujuk pada Surat Edaran BI No. 12/11/DPNP, tanggal 31 Maret 2010 *NPL* ini bisa diformulaasikan yakni :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Credit Bermasalah}}{\text{Credit yang disalurkan}} \times 100\%$$

Note:

NPL = (*non performing loan*)

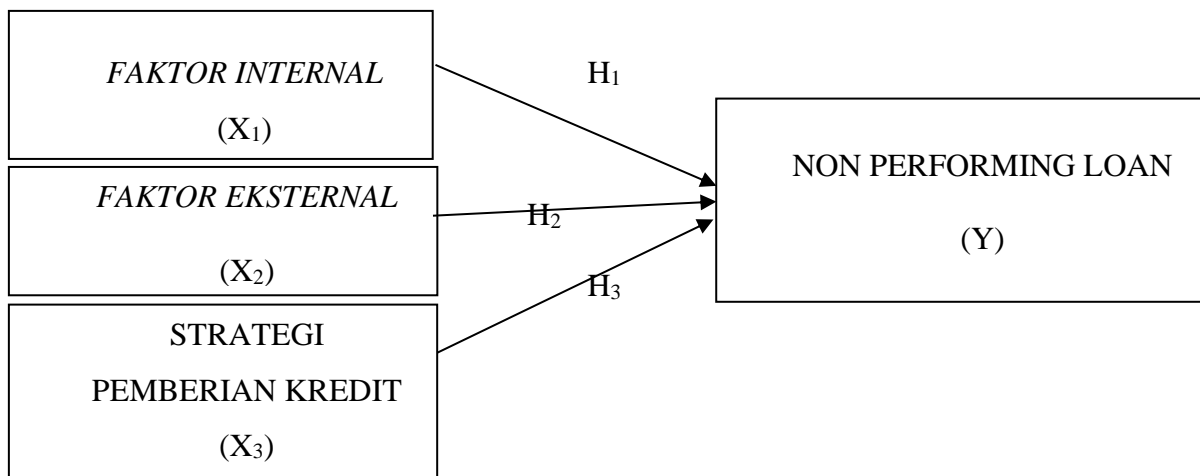
Kredit bermasalah = (kurang lancar, diragukan & macet).

Syarat Penilaian Tingkat Kesehatan Rasio *NPL* berlandaskan BI menentukan nilai *NPL* maksimal yakni sejumlah 5%, jika bank melebihi batasnya yang diberi sehingga bank itu disebutkan tidak sehat

METODE PENELITIAN

Berlandaskan deskripsi teoritis dan hasil-hasil dari *research* terdahulu yang sudah disebutkan sehingga pada studi ini akan ditemukan dampak faktor internal, faktor eksternal dan *strategy* pemberian kredit terhadap *non performing loan*, studi ini bisa di rumuskannya pada model kerangka berpikir yang bisa dicerminkan pada Gambar 1 dibawah ini:

Gambar 1
Kerangka Berfikir
Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Strategi Pemberian Kredit Terhadap Non Performing Loan Pada Bank Pembangunan Daerah Bali



Sumber : Hasil Pemikiran Peneliti 2021

Populasi dalam *research* ini adalah *staff* bagian kredit pada Bank Pembangunan Daerah Bali yang berjumlah 98 orang, terdiri dari Divisi Kredit Pusat 26 orang, Cabang Renon 7 orang, Cabang Denpasar 7 orang, Cabang Badung 5 orang, Cabang Mangupura 6 orang, Cabang Gianyar 6 orang, Cabang Ubud 5 orang, Cabang Bangli 5 orang, Cabang Klungkung 5 orang, Cabang Karangasem 5 orang, Cabang Tabanan 5 orang, Cabang Negara 5 orang, Cabang Singaraja 6 orang dan Cabang Seririt 5 orang. Metode sample memakai *purposive random sampling*. penghimpunan data dilaksanakan secara questioner. Sedangkan teknik analisa yang dipakai yakni regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil seluruh sampel yaitu sebanyak 98 orang. Sampel dalam studi ini adalah *staff* bagian kredit pada Bank Pembangunan Daerah Bali yang berjumlah 98 orang, dimana memiliki karakteristik berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir dan usia.

Berdasarkan jenis kelamin yakni berjenis kelamin laki-laki sejumlah 52 orang (53,06%) dan perempuan 46 orang (46,94%). Dengan begitu, responden pada studi ini mayoritas jenisnya laki-laki. Berdasarkan umur, yang berusia 21-25 sejumlah 12 orang (12,24%), 26-30 sejumlah 24 orang (24,50%), 31-40 tahun sejumlah 44 orang (44,90%), yang berusia 41-50 tahun sejumlah 12 orang (12,24%) dan yang berusia 51 tahun keatas sejumlah 6 orang (6,12%). Dengan begitu, responden pada studi ini mayoritas berusia 31-40 tahun, serta Berdasarkan tingkat pendidikan yang mempunyai tingkat pendidikan diploma sejumlah 10 orang (10,21%), S1 sejumlah 55 orang (56,12%) dan S2 sejumlah 33 orang (33,67%). Dengan begitu, responden pada studi ini mayoritas memiliki tingkat pendidikan S1.

Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas Terhadap Instrumen Penelitian

Pengujian validitas dilaksanakan dengan statistik bantuan yakni *IBM SPSS Statistics Version 24*. Merujuk pada pengolahan data, Lampiran 3, 4, 5 dan 6, tahun 2021, instrumen penelitian tersebut adalah valid, yang mana semua *variable* mempunyai nilai *correlation coefficient* berada diatas 0,3 maka layak di jadikan instrumen studi.

Uji Reliabilitas Terhadap Instrumen Penelitian

Berlandaskan pengolahan data Lampiran 3, 4, 5 dan 6, tahun 2021, instrumen penelitian tersebut adalah realibel, dimana semua *variable* memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach > dari 0,70, sehingga layak dijadikan instrumen penelitian.

Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian normalitas data bisa kita tahu jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sejumlah 0,200, di mana nilainya cenderung (>) 0,05. Hal ini artinya semua data distribusi normal. Lampiran 7, tahun 2021

Uji Multikolinearitas

Berlandaskan pengolahan data membuktikan jika nilai dari *VIF* < 10 dan angka *Tolerance* > 0,1. Dengan begitu, model regresi bebas dari multikolinearitas, berarti tidak ada korelasi terhadap variabel bebas pada model regresi itu. Lampiran 7, tahun 2021

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pengolahan data pada Lampiran 7, tahun 2021 dapat dilihat jika tiap tiap *variable* memiliki nilai *sig.* cenderung (>) dari 0,05, maka seluruh data tidak mengandung tanda heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan pengolahan data didapat nilai konstanta a dan koef regresi b_1 , b_2 , dan b_3 yakni :

$$b_1 = 0,253$$

$$b_2 = 0,257$$

$$b_3 = 0,298$$

berlandaskan nilai-nilai itu di atas, sehingga didapat persamaan regresi berganda yakni: $Y = 0,253X_1 + 0,257X_2 + 0,298X_3$, yang berarti :

1. Koefisien regresi X_1 (faktor internal) sejumlah 0,253, artinya ada dampak positif (+) antara *variable* kondisi internal pada *non performing loan*. Koefisien ada tanda positif (+), artinya jika bertambah baik kondisi faktor internal, akan diikuti dengan semakin baiknya kondisi *NPL* pada Bank BPD.
2. Koefisien regresi X_2 (faktor eksternal) sebesar 0,257, berarti terdapat pengaruh positif (+) antara *variable* faktor eksternal terhadap *non performing loan*. Koefisien bertanda positif (+), berarti Jika bertambah baik kondisi eksternal, akan diikuti dengan semakin baiknya kondisi *NPL* pada Bank BPD
3. Koefisien regresi X_3 (strategi pemberian kredit) sejumlah 0,298, artinya ada dampak positif (+) antara *variable strategy* pemberian kredit terhadap *non performing loan*. Koefisien ada tanda positif, artinya bahwa semakin baik strategi pemberian kredit, akan diikuti dengan semakin baiknya kondisi *NPL* pada Bank BPD

Koefisien Determinasi

Berdasarkan pengeolahan data dengan *Model Summary*, menunjukkan *Adjusted R Square* = 0,686. Hasil ini berarti ada kontribusi sebesar 68,6% dari faktor internal, faktor eksternal dan *strategy* pemberian kredit dalam memprediksi *non performing loan*, sementara selebihnya sejumlah 31,4% diuraikan oleh variabel lainnya yang tidak dikaji pada studi ini. Lampiran 8,

Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengujian (t) diperoleh nilai guna faktor internal (X_1) terhadap nilai *sig* sejumlah $0,000 < \alpha (0,05)$, sebab nilai *sig* diperoleh 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka faktor internal (X_1) berpengaruh positif dan signifikan pada *NPL* (Y). Ini berarti H_1 diterima. Nilai untuk faktor eksternal (X_2) terhadap nilai *sig* sejumlah $0,019 < \alpha (0,05)$, sebab nilai *sig* diperoleh 0,019 lebih kecil dari 0,05. Maka faktor eksternal (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *NPL* (Y). Ini berarti H_2 diterima. Dan untuk strategi pemberian kredit

(X_3) terhadap nilai *sig* sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$, sebab nilai signifikansi diperoleh 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga strategi pemberian kredit (X_3) berpengaruh positif dan sig terhadap *NPL*(Y). Ini berarti H_3 diterima.

Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Adapun hasil pengolahan data yang di sajikan pada lampiran 8, didapat nilai F-hitung sejumlah 71,486 terhadap nilai sig 0,000, sebab nilai signifikansi cenderung kecil dari 0,05 artinya ada dampak yang signifikan antara keadaan internal, kondisi eksternal dan strategi pemberian kredit terhadap *NPL*. Uji F digunakan untuk menguji keberartian koefisien regresi secara keseluruhan dengan ketentuan nilai *sig* F-hitung $< 0,05$. Apabila nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05, secara simultan faktor internal, faktor eksternal dan strategi pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap *npl*. Dengan demikian model persamaan regresi tersebut bisa dikatakan dalam kriteria layak atau *fit*.

Pengaruh Faktor Internal terhadap Non Performing Loan pada Bank Pembangunan Daerah Bali

Hasil uji parsial didapat koef regresi sejumlah 0,253 dengan nilai t-hitung guna kondisi internal sejumlah 3,998 dan nilai signifikansi sejumlah 0,000. Sebab nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 artinya ada dampak yang positif dan signifikan antara faktor internal pada *non performing loan* pada Bank PDB. Hal ini artinya bertambah baik kondisi faktor internal, maka semakin baik pula kondisi *NPL* pada Bank PDB.

Hasil positif ini disebabkan karena analisis yang dilakukan oleh pihak Bank Pembangunan Daerah Bali sudah sesuai, maka pihak bank bisa memperkirakan apa yang akan terjadi pada kurun waktu sepanjang jangka waktu kredit. Petugas Bank Pembangunan Daerah Bali bekerja secara profesional saat menangani kredit dari nasabah, sehingga mampu meminimalkan kredit bermasalah. Pengetahuan pegawai bank cukup baik pada macam usaha debitur, maka bisa melaksanakan analisa kredit sesuai dan akurat serta adanya Itikad baik dari pihak Bank. Dengan begitu hipotesis yang menyebutkan jika faktor internal berpengaruh positif dan signifikan pada Bank Pembangunan Daerah Bali terbukti kebenarannya.

Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Non Performing Loan pada Bank Pembangunan Daerah Bali.

Hasil uji secara parsial didapat koefisien regresi sejumlah 0,257 dengan nilai t-hitung guna faktor eksternal sejumlah 2,378 dan nilai signifikan sejumlah 0,019. Sebab nilai signifikansi cenderung $<$ dari 0,05 artinya ada dampak yang positif dan signifikan antara faktor eksternal terhadap *NPL* pada PDB Bali. Hal ini artinya bertambah baik kondisi faktor

eksternal, maka semakin baik pula kondisi *NPL* pada Bank PDB. Hasil positif ini disebabkan karena kegiatan ekonomi relatif stabil, tingkat bunga kredit mampu bersaing di pasaran, usaha debitur cukup lancar dan debitur mengalami tidak mengalami kendala yang berarti

Pengaruh Strategi Pemberian Kredit terhadap *Non Performing Loan* pada Bank Pembangunan Daerah Bali

Hasil uji parsial didapat koefisien regresi sejumlah 0,298 dengan nilai t-hitung guna strategi pemberian kredit sejumlah 3,713 dan nilai signifikan sejumlah 0,000. Sebab nilai signifikanasi cenderung < dari 0,05 artinya ada dampak yang positif dan signifikan pada strategi pemberian kredit terhadap *non performing loan* pada Bank BPD. Hal ini berarti bertambah baik strategi pemberian kredit, maka bertambah baik pula keadaan *NPL* pada Bank BPD. Hasil positif (+) ini disebabkan karena strategi pemberian kredit dari Bank Pembangunan Daerah Bali memiliki dampak yang tinggi ketika mengendalikan *NPL* bank, dimana bertambah efisien dan efektif strategi yang dipakai itu akan mengakibatkan *NPL* rendah. Dengan begitu hipotesis yang menyebutkan jika strategi pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *NPL* pada Bank Pembangunan Daerah Bali terbukti kebenarannya

SIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan hasil research dan pembahasan yang diuraikan diatas, ada pun simpulan pada riset ini ialah 1)Faktor internal berpengaruh positif terhadap *non performing loan* pada Bank PDB. 2) Faktor eksternal berpengaruh positif terhadap *non performing loan* pada Bank PDB. Dan 3) Strategi pemberian kredit berpengaruh positif terhadap *non performing loan* pada Bank Pembangunan Daerah Bali. Mengacu pada simpulan yang telah dijabarkan diatas, adapun sarannya yakni,Pertama, mengingat pengaruh faktor internal, faktor eksternal dan strategi pemberian kredit pada *NPL* pada Bank PDB yakni positif dan signifikan, sehingga semestinya variabel itu tetap dipelihara dan bila memungkinkannya guna dinaikan maka kondisi *non performing loan* semakin baik. Misalnya dengan cara lebih teliti memeriksa syarat-syarat penting kredit sebelum dicairkan, meningkatkan daya saing kredit dan menyesuaikan tingkat suku bunga. Kedua, Mengingat masih ada faktor lain, selain kondisi internal, kondisi eksternal dan strategi pemberian kredit sebesar 31,4% yang dapat mempengaruhi *non performing loan*, maka sebaiknya Bank BPD perlu memperhatikan faktor tersebut agar non performing loan semakin baik, seperti misalnya nilai pelanggan dan kepercayaan nasabah terhadap bank, dan Ketiga bagi pengkaji selanjutnya, dianjurkan guna

menjalankan replikasi studi yang sepadan secara menambahkan sejumlah variabel yang diperkirakan memberi pengaruh *NPL* pada Bank PDB keragaman ini diharapkan hasil yang diperoleh pun bisa di generalisasikannya di ruang yang semakin luas lagi.

Daftar Pustaka

- Achou, Takang Felix, dan Ntui Claudine Tenguh, 2008, *Bank Performance And Credit Risk Management*, Master Degree Project in Finance Universitu of Skodve School of Technology and Society.
- Anin Diyanti, 2012. Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP Semarang (Endang Tri Widyawati).
- Antiningrum, Sri, 2003, Analisis Internal Eksternal Untuk Penentuan Strategi Bersaing (Studi Pada PT. Sampurna Kuningan Juwana di Pati), Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Surakarta 9 (tidak dipublikasikan)
- Arens, Alvin A., dan James K. Loebbecke, 2010, *Auditing an Integrated Approach*, 8th edition, Prentice Hall Inc., Englewood, New Jersey
- Artini R, Setiwina D Nyoman dan Djayastra Ketut, Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Jumlah Kredit Dan Dampaknya Terhadap Non Performing Loan (NPL) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD)–Desa Adat Di Kabupaten Gianyar, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 4.11 (2015) : 867-894.
- Banin Al Qori, 2014, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Pemberian Kredit Dan Dampaknya Terhadap *Non-Performing Loan* (Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta), *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JBIMA)*, Vol. 2, No. 1.
- Bank Indonesia, 2006, PBI No. 8/19/PBI/2006, www.bi.go.id
- Batubara, Rudi, 2010, Upaya Restrukturisasi Non Performing Loan dalam Rangka Memperbaiki Kualitas Aktivitas Aktiva produktif (Studi Kasus terhadap Program Restrukturisasi NPL Bank X), *Tesis*, Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia, Jakarta (tidak dipublikasikan).
- Business Loan Market*, RIETI Discussion Paper Series 05-E-027.(www.goole.com)
- Chen, Jhony P., 2013, *Non-Performing Loan Securitization in the People's Republic of China*, Asset Management Reference, Sept. 2003. No. 9.
- Dahlan Siamat, 2015, *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter dan Perbankan*, FEUI, Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman, 2013, *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Kasmir, 2016, *Manajemen Perbankan*, Edisi Keempat, PT. Raja Grafindo Persada., Jakarta.

M. Tohar, 2014, *Permodalan dan Perkreditan Koperasi*, Edisi Ke-5, Penerbit Kanisius, Jakarta

Manove, Michael, A. Jorge Padilla, dan Marco Pagano, 2001, *Collateral Versus Project Screening: A Model of Lazy Bank*, RAND Journal of Economics Vol. 32, No. 4, s.